ABSTRAK

Fajrotun Nisa, NIM : 2013-34-011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis pada Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Jurusan D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul. Februari 2015.

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) Mengidentifikasi Gambaran Duplikasi Penomoran Rekam Medis Pada Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan; (2) Mengidentifikasi Gambaran Kualifikasi Pendidikan Petugas Pendaftaran Pasien rawat Jalan; (3) Mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan; (4) Mengidentifikasi Gambaran Usia Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan; (5) Mengidentifikasi Hubungan Kualifikasi Pendidikan Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan dengan Duplikasi Penomoran Rekam Medis; (6) Mengidentifikasi Hubungan Pengetahuan Petugas Pendaftaran Pasien Rawat jalan dengan Duplikasi Penomoran Rekam Medis; (7) Mengidentifikasi Hubungan Usia petugas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan dengan Duplikasi Penomoran Rekam Medis.

Populasi Penelitian ini adalah seluruh petugas pendaftaran pasien rawat jalan di unit Kirana, unit Kiara, unit Penyakit Jantung Terpadu dan unit Pusat di RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo.

Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 60 petugas pendaftaran pasien rawat jalan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh petugas pendaftaran. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square dan uji T. Nilai uji validitas instrument dinyatakan valid dan uji reliabilitas dinyatakan reliable.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) ada hubungan antara kualifikasi pendidikan petugas pendaftaran pasien rawat jalan dengan duplikasi penomoran rekam medis dengan nilai P_{value} yaitu 0,001, berarti pada alpha 5% H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara kualifikasi pendidikan petugas pendaftaran pasien rawat jalan dengan duplikasi penomoran rekam medis. Dari hasil analisis didapat pula nilai OR yaitu 7,619 dan 10,286 yang artinya petugas dengan kualifikasi pendidikan SMA memiliki peluang 7,619 kali untuk melakukan duplikasi penomoran rekam medis dibandingkan dengan petugas dengan kualifikasi pendidikan D3 dan kualifikasi pendidikan SMA memiliki peluang 10,286 kali untuk melakukan duplikasi penomoran rekam medis dibandingkan dengan petugas dengan kualifikasi pendidikan D4/SI; (2) ada hubungan antara pengetahuan petugas pendaftaran pasien rawat jalan dengan duplikasi penomoran rekam medis dengan nilai $P_{value} = 0,000$, berarti pada alpha 5% H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan petugas pendaftaran pasien rawat jalan dengan duplikasi penomoran rekam medis. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 0,41$, artinya petugas yang berpengetahuan tidak baik mempunyai peluang

0,41 kali untuk melakukan duplikasi dibandingkan dengan petugas yang berpengetahuan baik.

KATA KUNCI : Duplikasi Penomoran, Kualifikasi Pendidikan, Pengetahuan, Usia